

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP TIONGKOK UNTUK
MENINGKATKAN EKSPOR KARET ALAM DALAM KERANGKA ASEAN-
CHINA *FREE TRADE AGREEMENT* (ACFTA) PERIODE 2015-2019**

Rachmasari Nur Al-Husin

ABSTRAK

Karet alam adalah salah satu komoditas pertanian Indonesia yang berkontribusi terhadap cadangan devisa negara dan kesejahteraan masyarakat seperti petani. Karet alam Indonesia banyak di ekspor ke berbagai negara salah satunya Tiongkok sejak industri otomotif dan perkapalan mereka mulai berkembang. Apalagi dengan adanya ACFTA yang menyebabkan tarif berbagai komoditas termasuk karet alam di hapuskan melalui tarif preferensi. Sebelum hingga setelah ACFTA diimplementasikan, ekspor karet alam Indonesia ke Tiongkok mengalami peningkatan. Tetapi di tahun 2014 Tiongkok mengeluarkan kebijakan tarif bea masuk karet alam, menyebabkan Indonesia mengalami hambatan dalam mengekspor komoditas tersebut. Padahal dengan adanya ACFTA seharusnya ekspor mengalami peningkatan, namun kebijakan baru dari Tiongkok menyebabkan Indonesia terhambat dalam mengekspor karet alam, hingga akhirnya Indonesia merasa perlu melakukan diplomasi ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis diplomasi ekonomi Indonesia terhadap Tiongkok untuk meningkatkan ekspor karet alam dalam kerangka ACFTA periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan teori dan konsep perdagangan internasional, *free trade*, dan diplomasi ekonomi dengan bentuk diplomasi komersial dan perdagangan. Teori dan konsep akan digunakan untuk membantu penulis dalam menjelaskan dan menganalisis pertanyaan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Jenis penelitian ini ialah deskriptif karena penulis ingin menjelaskan pembahasan secara naratif dengan kata-kata. Penelitian ini menemukan bahwa bentuk diplomasi komersial yang dilakukan Indonesia untuk meningkatkan ekspor karet alam ke Tiongkok ialah *business forum*, *one on one business matching*, dan partisipasi Indonesia di CAEXPO. Sedangkan bentuk diplomasi perdagangannya yaitu AEM-MOFCOM dan pertemuan bilateral Indonesia dan Tiongkok.

Kata kunci: Diplomasi Ekonomi, ACFTA, Karet Alam, Indonesia, Tiongkok

Indonesia's Economic Diplomacy on China To Increase The Export of Natural Rubber In The Framework of ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA) Period 2015-2019

Rachmasari Nur Al-Husin

ABSTRACT

Natural rubber is one of Indonesia's agricultural commodities that contributes to the country's foreign exchange reserves and the welfare of public such as farmers. Indonesia's natural rubber has been exported to many countries one of them is China, since their automotive and shipping industries began to develop. Especially since the existence of ACFTA that make tariff from various commodities including natural rubber to be eliminated through preferential tariff. Before and after the implementation of ACFTA, Indonesia's natural rubber export to China continued to increase. However, in 2014 China issued a policy of import duty on natural rubber, causing Indonesia to experience obstacle in exporting this commodity. Even though with ACFTA, export should increased but new policy from China caused Indonesia to be hampered in exporting natural rubber, so that Indonesia need to do economic diplomacy. This study aims to explain and analyze Indonesia's economic diplomacy towards China to increase natural rubber export in the framework of ACFTA period 2015-2019. This research used theory and concept international trade, free trade, and economic diplomacy theory in the form of commercial and trade diplomacy. Theory and concepts will be used to assist author in explaining and analyzing the research question. The research method in this research is qualitative, with a study case approach. This type of research is descriptive because author want to explain the result narratively through words. This research found that the form of commercial diplomacy that Indonesia undertook to increase natural rubber export to China are business forum, one on one business matching, and Indonesia's participation in CAEXPO. Meanwhile the form of trade diplomacy are AEM-MOFCOM and bilateral meeting between Indonesia and China.

Keywords: *Economic Diplomacy, ACFTA, Natural Rubber, Indonesia, China*